

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatau deskriptif. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indicator-indikator variable penelitian sehingga diperoleh gambaran diantara variable-variabel tersebut.

Penelitian ini menggambarkan situasi atau kejadian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran suatu keadaan secara objektif. Pada penelitian ini tidak dilakukan suatu intervensi terhadap suatu objek penelitian, dan penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenore.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA 9 Semarang pada bulan Januari 2023.

C. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas XI di SMA 9 Semarang Bulan Januari 2023 berjumlah 173 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah kumpulan individu- individu atau objek-objek yang dapat diukur yang mewakili populasi (Sugiyono,2019). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah kuota sampling dan dilakukan pengambilan sampling pada remaja di SMA oleh peneliti sebanyak 30 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan tentang dismenore	Hasil tahu responden tentang dismenore meliputi: Definisi dismenore Tanda dan Gejala dismenore Penanganan dismenore	Kuisisioner terdiri dari 20 soal.	1. Baik (76-100%) 2. Cukup (56-75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal
Sub Varibel				
pengertian dismenore	Hasil tahu responden tentang pengertian dismenore	Kuesioner yang berjumlah 6 pertanyaan.	Baik 76%-100% Cukup 56%-75% Kurang <56%	Ordinal
tanda gejala dismenore	Hasil tahu responden tentang tanda gejala dismenore	Kuesioner yang berjumlah 9 pertanyaan.	Baik 76%-100% Cukup 56%-75% Kurang <56%	Ordinal
penanganan dismenore	Hasil tahu responden tentang penanganan dismenore	Kuesioner yang berjumlah 5 pertanyaan	Baik 76%-100% Cukup 56%-75% Kurang <56%	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

F. Pengumpulan Data

1. Jenis/Sumber Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang mengisi kuesioner berisi daftar pertanyaan tentang yang telah diberikan kepada responden (Sugiyono, 2019) Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner pengetahuan.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh instansi, badan yang terkait atau tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri, dan digunakan peneliti sendiri untuk melaksanakan dan melengkapi penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data responden dari data buku buku kesiswaan SMA 9 Semarang

2. Instrumen/Alat penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2019) Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengertian dismenore, tanda gejala dismenore dan penanganan dismenore yang telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Novitasari (2018) dengan judul (Efektifitas pendidikan kesehatan tentang dismenore terhadap tingkat pengetahuan remaja putridi Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Ciputat).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner pengetahuan tentang dimenore

Variabel	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>	Jumlah soal
Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenore	Pengertian dismenore	1,2,3,4	5,6	6
	Tanda gejala dismenore	7,8,9,10,11,12,15	13,14	9
	Penanganan dismenore	16,17,18,19,20	-	5

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini di ambil dari penelitian sebelumnya yaitu Novitasari (2018) dengan judul (Efektifitas pendidikan kesehatan tentang dismenore terhadap tingkat pengetahuan remaja putridi Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Ciputat). Dalam penelitian uji validitas menggunakan rumus pearson produc moment dengan program SPSS versi 22.00. Adapun rumus yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dan y

X = skor pada tiap butir

Y = skor total tiap responden

N = jumlah responden

Pada penelitian ini, item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid apabila memiliki nilai sebagai berikut:

- a. Bila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pertanyaan/variabel valid.
- b. Bila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pertanyaan/variabel tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable.

3. Langkah-langkah pengambilan data

Berikut dibawah ini adalah langkah-langkah pengambilan data penelitian yang akan dilakukan:

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin melakukan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo Semarang
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMA 9 Semarang

- c. Selanjutnya peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan
 - d. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani oleh remaja putri ke XI sebagai bukti bahwa responden bersedia mengikuti jalannya penelitian sampai dengan selesai
 - e. Peneliti menjelaskan jalannya penelitian dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan
 - f. Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan
 - g. Setelah kuisisioner terisi peneliti mencatatnya dalam lembar observasi
 - h. Selanjutnya peneliti memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media PPT dan leaflet
 - i. Setelah kegiatan selesai dilakukan peneliti kembali membagikan kuesioner pada para remaja putri siswa kelas XI SMA 9 Semarang
 - j. Selanjutnya peneliti memberikan kode-kode pada hasil penelitian yang diperoleh
 - k. Setelah terdapat hasil penelitian maka peneliti menganalisis, menyajikan data, dan melakukan pembahasan.
 - l. Membuat laporan akhir penelitian
4. Etika penelitian

Menurut (Nursalam, 2016) secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan.

a. Prinsip manfaat

1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

3) Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

b. Prinsip menghargai hak-hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- 1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*) Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek apapun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien. Pada penelitian ini penulis menghargai setiap keputusan pada penderita asam urat bersedia atau tidak menjadi responden. Selain itu, penulis meminta izin kepada penderita tersebut untuk menjadi responden. Jika penderita tersebut tidak memberikan izin dan tidak bersedia maka penulis tidak memaksa untuk menjadi responden.
- 2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*). Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.
- 3) *Informed consent*
Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

c. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- 1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)
Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.
- 2) Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)
Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

H. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) langkah-langkah proses pengolahan data yaitu sebagai berikut :

1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk pengecekan isian formulir dan kelengkapan kuisisioner, kejelasan penulisan jawaban, relevansi dan konsisten dengan pertanyaan. Setelah peneliti melakukan pengecekan pengisian kuisisioner maka kuisisioner yang tidak lengkap, tidak jelas dan tidak konsisten dengan pertanyaan akan diklarifikasi kepada responden. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS

2. *Skoring*

Scoring adalah kegiatan merubah data menjadi sebuah bilangan yang mempunyai nilai (Notoatmodjo, 2018) *Scoring* pada penelitian ini dilakukan pada kategori jawaban Untuk jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0 pada tiap pertanyaan.

favorable

Benar : 1

Salah : 0

unfavorable

Benar : 0

Salah : 1

3. *Tabulating*

Langkah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria, data dimasukkan ke komputer dan dianalisis secara statistik.

4. *Processing*

Processing adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “code” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS

Pengetahuan

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Kurang

5. *Cleaning*

Cleaning adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

I. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Tujuan analisa univariat adalah menyampaikan masing-masing variable dependen dan independen (Saryono,2009). Analisa univariat ini hanya distribusi dan presentasi tiap-tiap variable yaitu gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenore yang dilakukan di SMA 09 Semarang.